

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Penelitian ini membahas pengaruh kandungan informasi laba akuntansi, total arus kas dan komponen arus kas terhadap *market value* (harga dan *return* saham). Sampel yang digunakan sebanyak 66 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2004 sampai 2007 dengan kriteria populasi yang telah ditentukan oleh peneliti. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 12.0 for windows*.

Pengujian secara simultan untuk model pertama menunjukkan nilai probabilitas signifikansi di bawah 5%, maka dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi dan total arus kas secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Pengujian secara individual untuk model pertama menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi memiliki nilai signifikan di bawah 5% dan koefisien yang positif hal ini berarti hipotesis pertama (H_1) diterima artinya laba akuntansi memberikan pengaruh yang searah dan signifikan dengan harga saham. Hasil uji hipotesis untuk variabel total aliran kas menunjukkan nilai signifikan di atas 5% hal ini berarti hipotesis kedua (H_2) ditolak artinya variabel total aliran kas tidak memberikan pengaruh yang signifikan dengan harga saham. Hal ini menjelaskan bahwa investor lebih banyak menggunakan laba akuntansi dibandingkan dengan total arus kas, meskipun total arus kas dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Pengujian secara simultan untuk model kedua menunjukkan nilai probabilitas signifikansi di bawah 5%, maka dapat disimpulkan bahwa arus kas investasi, pendanaan, dan operasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Pengujian secara individual untuk model kedua menunjukkan bahwa variabel arus kas investasi memiliki nilai signifikan di atas 5% hal ini berarti hipotesis ketiga (H_3) ditolak artinya arus kas aktivitas investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil uji hipotesis pada variabel arus kas aktivitas pendanaan memiliki nilai signifikan di atas 5% hal ini berarti hipotesis keempat (H_4) ditolak artinya arus kas aktivitas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel arus kas aktivitas operasi memiliki nilai signifikan di bawah 5% dan koefisien yang positif hal ini berarti hipotesis kelima (H_5) diterima artinya arus kas aktivitas operasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan harga saham. Pengaruh positif dan signifikan aliran kas aktivitas operasi menjelaskan bahwa investor lebih banyak menggunakan aliran kas aktivitas operasi untuk menilai kinerja perusahaan di masa yang akan datang jika dibandingkan dengan aliran kas aktivitas investasi maupun pendanaan, meskipun aliran kas aktivitas investasi dan pendanaan dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang menghasilkan aliran kas bersih yang positif dari aktivitas operasi (Ferry dan Erni Eka Wati, 2004). Jika suatu bisnis memiliki aliran kas yang negatif dari aktivitas operasi maka tidak akan dapat meningkatkan kas dari sumber lain dalam jangka waktu yang tidak terbatas,

sehingga investor menganggap bahwa arus kas dari aktivitas operasi dalam periode tertentu akan mempengaruhi harga saham jika dibandingkan dengan arus kas aktivitas investasi maupun pendanaan.

Pengujian secara simultan untuk model ketiga menunjukkan nilai probabilitas signifikansi di atas 5%, maka dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi dan total arus kas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Pengujian secara individual untuk model ketiga menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi memiliki nilai signifikan di atas 5% hal ini berarti hipotesis keenam (H_6) ditolak artinya laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil uji hipotesis pada variabel total aliran kas menunjukkan nilai signifikan di atas 5% hal ini berarti hipotesis ketujuh (H_7) ditolak artinya total aliran kas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tidak banyak investor yang menggunakan kedua komponen tersebut (informasi laba akuntansi dan total arus kas) sebagai indikator untuk menilai *return* saham perusahaan.

Pengujian secara simultan untuk model keempat menunjukkan nilai probabilitas signifikansi di atas 5%, maka dapat disimpulkan bahwa arus kas investasi, pendanaan, dan operasi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Pengujian secara individual untuk model keempat menunjukkan bahwa variabel arus kas aktivitas investasi memiliki nilai signifikan di atas 5% hal ini berarti hipotesis kedelapan (H_8) ditolak yang artinya arus kas aktivitas investasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Pengujian pada variabel arus kas aktivitas pendanaan memiliki nilai signifikan

di atas 5% hal ini berarti hipotesis kesembilan (H_9) ditolak yang artinya arus kas aktivitas pendanaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Pengujian pada variabel arus kas aktivitas operasi memiliki nilai signifikan di atas 5% hal ini berarti hipotesis kesepuluh (H_{10}) ditolak artinya arus kas aktifitas operasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen tersebut selama masa pengamatan telah diantisipasi oleh pasar, kemungkinan lainnya karena besarnya variabilitas *return* saham yang merefleksikan even ekonomi saat ini dan masa mendatang yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen (laba akuntansi, total arus kas, dan arus kas operasi, investasi, dan pendanaan)

B. KETERBATASAN

1. Periode waktu penelitian yang digunakan masih tergolong pendek, serta jumlah sampel yang digunakan sedikit.
2. Skala interval pada model *return* tidak panjang. Menurut Easton et al. (1992), interval yang lebih panjang dapat memberikan hasil yang lebih unggul dan lebih logis dibandingkan dengan interval *return* yang pendek.

C. SARAN

1. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah periode waktu penelitian dan jumlah sampel agar dapat meningkatkan akurasi hasil penelitian.
2. Menambah skala interval pada model *return*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Suadi. 1998. "Penelitian Tentang Manfaat Laporan Arus Kas". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 13, No. 2, Juli 1998.
- Anis Chariri dan Imam Ghozali. 2003. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Badan Penerbit UNDIP.
- Ahmed Belkaoui. 1993. *Teori Akuntansi*. Edisi Kedua. Badan Penerbit Erlangga.
- Arie S. Rachim. 2004. "Studi Empiris Terhadap Hubungan Kandungan Informasi Laba Akuntansi, Arus Dana dan Arus Kas dengan Return Saham Pada Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Maksi*. Vol 04, Januari 2004.
- Brigham, Eugene F., Gapenski, Louis C., Daves, Phillip R., 1997. "Intermediate Financial Management", 6th edition, the Dryden Press.
- Linda dan Fazli Syam BZ. 2005. "Hubungan Laba Akuntansi, Nilai Buku, dan Total Arus Kas dengan Market Value: Studi Akuntansi Relevansi Nilai". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 8, No. 3, September 2005.
- Ferry dan Erni Ekawati. 2004. "Pengaruh Informasi Laba, Aliran Kas, dan Komponen Aliran Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia". *SNA VII. Denpasar Bali*. 2004.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Standart Akuntansi Keuangan*. Edisi Pertama. Salemba Empat.
- Imam Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 13. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Jakarta. BPFE Yogyakarta.
- Kieso & Weygandt. 1995. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta. Binarupa Aksara.
- Marzuki Usman et al. 1990. *ABC Pasar Modal Indonesia*. Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia. Jakarta.
- Panji Anoraga dan Piji Pakarti. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Revisi. Badan Penerbit Rineka Cipta Jakarta

Parawijati dan Zaki Baridwan. 1998. "Kemampuan Laba dan Arus Kas dalam memprediksi Laba dan Arus Kas Perusahaan go publik di Indonesia". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 1, No. 1, Januari 1998.

Robbert Ang. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Edisi Pertama. Mediasoft Indonesia

Triyono dan Jogiyanto Hartono. 2000. "Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas, dan Laba Akuntansi dengan Harga atau Return Saham". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 3, No. 1, Januari 2000.

Veno Ajie. 2003. "Kandungan Informasi Pelaporan Kerugian dan Hubungan Dengan Pergerakan Return Saham". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Volume 6, No. 2.